BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Penggerakan pengurus melalui pemberian motivasi telah dilaksanakan secara berkelanjutan. Berdasarkan fokus pedoman wawancara, motivasi diberikan dalam bentuk arahan, dorongan, penghargaan, dan keteladanan sehingga meningkatkan semangat, tanggung jawab, serta komitmen pengurus dalam menjalankan program masjid. Uraian ini menegaskan bahwa motivasi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan organisasi. Penggerakan pengurus melalui pemberian motivasi telah dilaksanakan secara berkelanjutan. Berdasarkan fokus pedoman wawancara, motivasi diberikan dalam bentuk arahan, dorongan, penghargaan, dan keteladanan sehingga meningkatkan semangat, tanggung jawab, serta komitmen pengurus dalam menjalankan program masjid. Uraian ini menegaskan bahwa motivasi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan organisasi. Penggerakan pengurus melalui pemberian motivasi telah dilaksanakan secara berkelanjutan. Berdasarkan fokus pedoman wawancara, motivasi diberikan dalam bentuk arahan, dorongan, penghargaan, dan keteladanan sehingga meningkatkan semangat, tanggung jawab, serta komitmen pengurus dalam menjalankan program masjid. Uraian ini menegaskan bahwa motivasi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan organisasi. Penggerakan pengurus melalui

UIN IMAM BONJOL PADANG

pemberian motivasi telah dilaksanakan secara berkelanjutan. Berdasarkan fokus pedoman wawancara, motivasi diberikan dalam bentuk arahan, dorongan, penghargaan, dan keteladanan sehingga meningkatkan semangat, tanggung jawab, serta komitmen pengurus dalam menjalankan program masjid.

2. Pemberian bimbingan kepada pengurus dilakukan melalui pembinaan, pengarahan, evaluasi, dan pendampingan dalam melaksanakan tugas. Bimbingan membantu pengurus memahami tugas masing-masing, meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta menyelesaikan kendala yang muncul dalam pelaksanaan program. Pemberian bimbingan kepada pengurus dilakukan melalui pembinaan, pengarahan, evaluasi, dan pendampingan dalam melaksanakan tugas. Bimbingan membantu pengurus memahami tugas masing-masing, meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta menyelesaikan kendala yang muncul dalam pelaksanaan program. Pemberian bimbingan kepada pengurus dilakukan melalui pembinaan, pengarahan, evaluasi, dan pendampingan dalam melaksanakan tugas. Bimbingan membantu pengurus memahami tugas masing-masing, meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta menyelesaikan kendala yang muncul dalam pelaksanaan program. Pemberian bimbingan kepada pengurus dilakukan melalui pembinaan, pengarahan, evaluasi, dan pendampingan dalam melaksanakan tugas. Bimbingan membantu pengurus memahami tugas masing-masing, meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta menyelesaikan kendala yang muncul dalam pelaksanaan program.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Pemberian bimbingan kepada pengurus dilakukan melalui pembinaan, pengarahan, evaluasi, dan pendampingan dalam melaksanakan tugas.

3. Koordinasi juga menjadi sarana untuk memastikan adanya pembagian tugas yang jelas, menghindari terjadinya tumpang tindih pekerjaan, serta meningkatkan kerja sama antaranggota dalam menjalankan kegiatan organisasi. Selain itu, koordinasi dilakukan secara berkelanjutan melalui komunikasi langsung maupun media komunikasi yang tersedia. Setiap bidang diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat, memberikan masukan, dan mendiskusikan berbagai permasalahan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya koordinasi yang baik, proses pelaksanaan program kerja dapat berjalan lebih terarah, permasalahan dapat segera ditindaklanjuti, dan hubungan kerja antarbidang dapat terjalin secara harmonis. Komunikasi dan koordinasi yang berjalan secara konsisten turut mendukung terciptanya organisasi yang tertib, responsif, dan mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil komunikasi juga dilakukan untuk memastikan setiap keputusan yang telah disepakati dapat dilaksanakan dengan baik oleh bidang-bidang terkait.
4. Penyelenggaraan komunikasi berjalan melalui rapat rutin, musyawarah, diskusi, dan media komunikasi sehingga koordinasi antarbidang dapat berlangsung dengan baik. Komunikasi yang efektif mempercepat penyampaian informasi, pengambilan keputusan, dan penyelesaian permasalahan organisasi. Penyelenggaraan komunikasi berjalan melalui rapat rutin, musyawarah, diskusi, dan media komunikasi sehingga koordinasi antarbidang dapat berlangsung dengan baik. Komunikasi yang efektif mempercepat penyampaian informasi, pengambilan keputusan, dan

UIN IMAM BONJOL PADANG

penyelesaian permasalahan organisasi. Penyelenggaraan komunikasi berjalan melalui rapat rutin, musyawarah, diskusi, dan media komunikasi sehingga koordinasi antarbidang dapat berlangsung dengan baik. Komunikasi yang efektif mempercepat penyampaian informasi, pengambilan keputusan, dan penyelesaian permasalahan organisasi. Penyelenggaraan komunikasi berjalan melalui rapat rutin, musyawarah, diskusi, dan media komunikasi sehingga koordinasi antarbidang dapat berlangsung dengan baik.

5. Secara umum, penggerakan pengurus Masjid Imaduddin telah berjalan cukup baik melalui sinergi motivasi, bimbingan, dan komunikasi. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa kesibukan pengurus, keterbatasan waktu, dan perlunya peningkatan partisipasi agar seluruh program masjid dapat terlaksana secara optimal. Secara umum,penggerakan pengurus Masjid Imaduddin telah berjalan cukup baik melalui sinergi motivasi, bimbingan, dan komunikasi. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa kesibukan pengurus, keterbatasan waktu, dan perlunya peningkatan partisipasi agar seluruh program masjid dapat terlaksana secara optimal. Secara umum, penggerakan pengurus Masjid Imaduddin telah berjalan cukup baik melalui sinergi motivasi, bimbingan, dan komunikasi. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa kesibukan pengurus, keterbatasan waktu, dan perlunya peningkatan partisipasi agar seluruh program masjid dapat terlaksana secara optimal. Secara umum, penggerakan pengurus Masjid Imaduddin telah berjalan cukup baik melalui sinergi motivasi, bimbingan, dan komunikasi. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa kesibukan pengurus, keterbatasan waktu, dan perlunya peningkatan partisipasi agar seluruh program masjid dapat terlaksana secara optimal. Secara umum, penggerakan pengurus Masjid Imaduddin telah

UIN IMAM BONJOL PADANG

berjalan cukup baik melalui sinergi motivasi, bimbingan, dan komunikasi. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa kesibukan pengurus, keterbatasan waktu, dan perlunya peningkatan partisipasi agar seluruh program masjid dapat terlaksana secara optimal. Secara umum, penggerakan pengurus Masjid Imaduddin telah berjalan cukup baik melalui sinergi motivasi, bimbingan, dan komunikasi. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan berupa kesibukan pengurus, keterbatasan waktu, dan perlunya peningkatan partisipasi agar seluruh program masjid dapat terlaksana secara optimal.

B. Saran-Saran

1. Pengurus masjid perlu mempertahankan dan meningkatkan program pemberian motivasi secara berkala melalui pembinaan spiritual, penghargaan, dan evaluasi agar semangat pengurus tetap tinggi. Pengurus masjid perlu mempertahankan dan meningkatkan program pemberian motivasi secara berkala melalui pembinaan spiritual, penghargaan, dan evaluasi agar semangat pengurus tetap tinggi. Pengurus masjid perlu mempertahankan dan meningkatkan program pemberian motivasi secara berkala melalui pembinaan spiritual, penghargaan, dan evaluasi agar semangat pengurus tetap tinggi. Pengurus masjid perlu mempertahankan dan meningkatkan program pemberian motivasi secara berkala melalui pembinaan spiritual, penghargaan, dan evaluasi agar semangat pengurus tetap tinggi. Pengurus masjid perlu mempertahankan dan meningkatkan program pemberian motivasi secara berkala melalui pembinaan spiritual, penghargaan, dan evaluasi agar semangat pengurus tetap tinggi. Pengurus masjid perlu mempertahankan dan meningkatkan program pemberian motivasi secara berkala melalui pembinaan spiritual, penghargaan, dan evaluasi agar semangat pengurus tetap tinggi. Pengurus masjid perlu

UIN IMAM BONJOL PADANG

mempertahankan dan meningkatkan program pemberian motivasi secara berkala melalui pembinaan spiritual, penghargaan, dan evaluasi agar semangat pengurus tetap tinggi. Pengurus masjid perlu mempertahankan dan meningkatkan program pemberian motivasi secara berkala melalui pembinaan spiritual, penghargaan, dan evaluasi agar semangat pengurus tetap tinggi.

2. Perlu disusun program bimbingan yang lebih terstruktur, termasuk pelatihan kepengurusan, pembagian tugas yang jelas, dan evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Perlu disusun program bimbingan yang lebih terstruktur, termasuk pelatihan kepengurusan, pembagian tugas yang jelas, dan evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Perlu disusun program bimbingan yang lebih terstruktur, termasuk pelatihan kepengurusan, pembagian tugas yang jelas, dan evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Perlu disusun program bimbingan yang lebih terstruktur, termasuk pelatihan kepengurusan, pembagian tugas yang jelas, dan evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Perlu disusun program bimbingan yang lebih terstruktur, termasuk pelatihan kepengurusan, pembagian tugas yang jelas, dan evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Perlu disusun program bimbingan yang lebih terstruktur, termasuk pelatihan kepengurusan, pembagian tugas yang jelas, dan evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Perlu disusun program bimbingan yang lebih terstruktur, termasuk pelatihan kepengurusan, pembagian tugas yang jelas, dan evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Perlu disusun program bimbingan yang lebih terstruktur, termasuk pelatihan kepengurusan, pembagian tugas

UIN IMAM BONJOL PADANG

yang jelas, dan evaluasi berkala untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi.

3. Pengurus masjid perlu mempertahankan dan meningkatkan koordinasi antar anggota secara teratur dan berkelanjutan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan bidang masing-masing. Koordinasi dapat dilakukan melalui rapat rutin sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan, penyampaian informasi mengenai perkembangan program, serta pemantauan terhadap pelaksanaan tugas setiap pengurus. Selain itu, setiap koordinator bidang diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pengurus lainnya agar setiap kegiatan dapat berjalan secara terarah, saling mendukung, dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan adanya koordinasi yang baik, setiap permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan dapat segera diketahui dan diselesaikan secara bersama-sama, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja pengurus dan mendukung tercapainya tujuan organisasi masjid.
4. Komunikasi internal hendaknya semakin diperkuat dengan rapat rutin, pemanfaatan media digital, dan budaya musyawarah sehingga koordinasi semakin efektif dan konflik dapat diminimalkan. Komunikasi internal hendaknya semakin diperkuat dengan rapat rutin, pemanfaatan media digital, dan budaya musyawarah sehingga koordinasi semakin efektif dan konflik dapat diminimalkan. Komunikasi internal hendaknya semakin diperkuat dengan rapat rutin, pemanfaatan media digital, dan budaya musyawarah sehingga koordinasi semakin efektif dan konflik dapat

UIN IMAM BONJOL PADANG

diminimalkan. Komunikasi internal hendaknya semakin diperkuat dengan rapat rutin, pemanfaatan media digital, dan budaya musyawarah sehingga koordinasi semakin efektif dan konflik dapat diminimalkan. Komunikasi internal hendaknya semakin diperkuat dengan rapat rutin, pemanfaatan media digital, dan budaya musyawarah sehingga koordinasi semakin efektif dan konflik dapat diminimalkan. Komunikasi internal hendaknya semakin diperkuat dengan rapat rutin, pemanfaatan media digital, dan budaya musyawarah sehingga koordinasi semakin efektif dan konflik dapat diminimalkan. Komunikasi internal hendaknya semakin diperkuat dengan rapat rutin, pemanfaatan media digital, dan budaya musyawarah sehingga koordinasi semakin efektif dan konflik dapat diminimalkan. Komunikasi internal hendaknya semakin diperkuat dengan rapat rutin, pemanfaatan media digital, dan budaya musyawarah sehingga koordinasi semakin efektif dan konflik dapat diminimalkan.

5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta melibatkan lebih banyak informan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggerakan pengurus masjid. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta melibatkan lebih banyak informan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggerakan pengurus masjid. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta melibatkan lebih banyak informan agar diperoleh gambaran yang lebih

UIN IMAM BONJOL PADANG

komprehensif mengenai penggerakan pengurus masjid. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta melibatkan lebih banyak informan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggerakan pengurus masjid. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta melibatkan lebih banyak informan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggerakan pengurus masjid. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta melibatkan lebih banyak informan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggerakan pengurus masjid. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta melibatkan lebih banyak informan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggerakan pengurus masjid. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta melibatkan lebih banyak informan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penggerakan pengurus masjid.

UIN IMAM BONJOL PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Arsam, Nurmahyati. S, Amaludin. A. 2024, "Manajemen Dakwah Takmir Masjid Jogokaryan dalam Membangun Peradaban Islam di Mantrijeron Yogyakarta". Jurnal Manajemen Dakwah. Vol 9. No 1. https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir/article/view/33885

Bukhari, 1442 H. *Al-Jami' Al- Musnad As-Shahib Al-Mukhtashar Min Umuri Rasulullah SAW Wa Sunanihi Wa Ayyamihi (Shahih Bukhari)".* Dar Tuq An-Najah, Cet. 1, Retrieeved form https://get.hadits.in/app

Febriyanti. W, Hasan. Y, Rum. I, 2023. "Optimalisasi Penggerakan Masjid Ummi di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok". Jurnal Manajemen Dakwah. Vol 6. No 2. https://core.ac.uk/download/pdf/595552693.pdf

A. R. Terry, "*Principles of Management",* (Georgetown: Richard D. Irwing Inc. 6th Edition,

B. Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 2.

Hafni. S , 2021. *"Metodologi Penelitian".* Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia. h. 45

Hardani. dkk, 2020, *"Metode Penelitian Kualitif & Kuantitatif",* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, Cet. I, hal. 53

Hasibuan, Malayu, S.P. 2009. *"Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah."* Cetakan Keenam. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hatta. A, 2009. *"Tafsir Qur'an Per Kata Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah".* Jakarta: Maghfirah Pustaka. Cet. 1. h. 284\

Ibnu Umar Islamic School. (2016), *"Tafsir Surat At Taubah 101-110".* Diakses pada 20 Maret 2025. https://ibnuumar.sch.id/tafsir-al-muyasar-surat-at-taubah-101-110/

Sa'diyah. I, 2017, *"Optimalisasi Fungsi Penggerakan Dakwah Pada Kampoeng Nasyid Tanjung Karang Bandar Lampung",* Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung. https://repository.radenintan.ac.id/687/1/SKRIPSI_FIX.pdf

KBBI. (2002) *"Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)"*. (Online, diakses tanggal 1 Mei 2024)

Leksono. S, 2013, *"Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi ke Metode",* Jakarta: Raja Grafindo Persada, Bab 7, h. 181

Mahmuddin, 2018. *"Manajemen Dakwah"*. Ponorogo : Wade Group National Publishing. Hal 9

Munir. M,. Ilaihi. W,. 2006, "*Manejemen Dakwah",* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h. 139

Purba. B., dkk, 2020. *"Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar"*. Yayasan Kita Menulis. hlm. 44

Rizqan. B, 2023. "Actuating (Penggerakan) Program Dakwah Yayasan Tabung Wakaf Umat Kota Pekanbaru". Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmukomunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau. Diambil dari https://repository.uin- suska.ac.id/69151/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf

Sayyid Qutb, 2003. *"Tafsir Fi Zalil Qur'an (Urah Yusuf 102-Thaahaa56)"*. Jakarta: Gema Insani Press. Cet. 1, Jil. 7, h. 19-20

Sholeh. R, (2017). *"Manajemen Dakwah Islam"*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah. Hal. 108

Sidiq, Khoirussalim, 2022. *"Manejemen Dakwah"*. Tulungagung: STAIM Tulungagung. Cet. 1, hal. 17

Sugiono, 2013. *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,". Bandung :ALVABETA, CV. Cetakan Ke Sembilan Belas.

Sulistina. A, Zakia. R, 2018. "Manajemen Bimbingan Manasik ahaji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Hikmah Muaro Sijunjung". Jurnal Dakwah dan Manajemen. https://core.ac.uk/download/pdf/288100266.pdf

Tafsir Web, *" Surat Az-Zariyat Ayat 55 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir",* https://tafsirweb.com. dikunjungi pada tanggal 19 April 2025 jam 23.45.

Vina. M, Sarwan., Yummil., & Ayu. L. F., (2020). *"Penggerakan Pelaku Dakwah Pada Himpunan Da'i dan Muballigh Kota Bukittingi". Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, 7(1), 4 https://scholar.uinib.ac.id/1452/1/2020%20SARWAN-PENGGERAKAN%20PELAKU%20DAKWAH.pdf

Widiaya. E. M, 2020. *"Buku Ajar Pengantar Manajemen"*. Purwokerto: CV. Pena Persada, Cet. 1, h. 112

Febriyanti, Windi, Yummil Hasan, dan Ismet Rum. (2023*). "Optimalisasi Penggerakan Masjid Ummi di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok (Perspektif Ilmu Manajemen)."* _Al Imam: Jurnal Manajemen Dakwah_, 6(2), 1–13\. E-Journal UIN Imam Bonjol Padang+1

Ningsih, Erza Widya, Darmawati, dan Ramli. (2021). *"Pemberdayaan Pengurus Masjid dalam Me-Manage Jamaah pada Masjid Al-Irsyad Ujung Baru Kota Parepare." _Jurnal Kajian Manajemen Dakwah_*, 3(2), 53–63. Garuda

Sari, Novris Dwita. (2021). *_Penggerakan Takmir Masjid Raya Istiqamah Koto Pandan Inderapura Timur Kecamatan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan_*. Skripsi. UIN Imam Bonjol Padang. Repository UIN Imam Bonjol